

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI PAUD LAB SCHOOL UNNES**



Disusun oleh :

Nama : Catur Wulandari (1601409044), dkk

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Diana, S.Pd, M.Pd

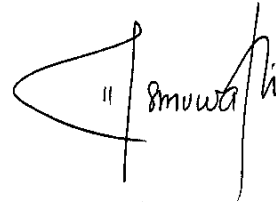
NIP 19791220 200604 2 001

Kepala Sekolah KB



Dhiana Binantari, A.Ma

Kepala Sekolah TK



Ismuwati, S.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I di PAUD LAB SCHOOL UNNES Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 9 Agustus 2012 di PAUD LAB SCHOOL UNNES Semarang.


Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES,
3. Dhiana Binantari, A.Ma selaku Kepala Sekolah KB PAUD LAB SCHOOL UNNES,
4. Ismuwati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK PAUD LAB SCHOOL UNNES,
5. Sri Wiji Handayani, S.Pd selaku koordinator Guru Pamong di PAUD LAB SCHOOL UNNES,
6. Diana, S.Pd, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di PAUD LAB SCHOOL UNNES serta dosen pembimbing praktikan yang telah memberikan masukan berarti bagi praktikan,
7. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi PAUD LAB SCHOOL UNNES,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan laporan ini kemungkinan masih terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Agustus 2011

Ketua Kelompok Lab School



Catur Wulandari
NIP 1601409044

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. KEADAAN FISIK SEKOLAH	
1. Profil PAUD Lab School UNNES Semarang	3
2. Visi dan Misi	4
3. Peserta Didik	4
B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH	4
C. FASILITAS SEKOLAH	5
D. KEADAAN GURU DAN SISWA	
1. Jumlah Guru dan Sebarannya	6
2. Jumlah Anak dan Sebarannya	6
3. Jumlah Staff dan Tenaga Kerja	6
E. PENGGUNAAN SEKOLAH	7
F. INTERAKSI SOSIAL	
1. Kepala sekolah dan guru	7
2. Guru dan guru	7
3. Guru dan siswa	7
G. TATA TERTIB PELAKSANAAN	8
H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI	
1. Struktur Organisasi dan Administrasi Sekolah	10
2. Struktur Organisasi dan Administrasi Kesiswaan	12
3. Kalender Pendidikan (Kaldik), Jadwal Mata Pelajaran	13
BAB III PENUTUP	
A. SIMPULAN	15
B. SARAN	15
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki salah satu fungsi utama untuk mendidik calon guru agar dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Karena itu, maka mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan dituntut untuk menyiapkan diri sehingga diharapkan mampu menjadi tenaga pembimbing, tenaga pelatih, tenaga pengajar, serta tenaga kependidikan lainnya yang profesional dan berguna bagi masyarakat. Sebagai Tenaga pembimbing diharapkan nantinya mahasiswa dapat menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik. Tenaga pelatih, mahasiswa sebagai tenaga pelatih harus mampu memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sebagai tenaga pengajar, merupakan tenaga kependidikan yang fungsi utamanya adalah untuk memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tenaga kependidikan lainnya antara lain mahasiswa nantinya diharapkan mampu merancang kurikulum,

ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Melalui program PPL mahasiswa juga dapat benar-benar mengetahui bagaimana dunia pendidikan dalam keadaan sebenarnya di lapangan, bagaimana kondisi peserta didik, hambatan apa saja yang dialami serta bagaimana mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. TUJUAN

Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT

Manfaat dari Praktek Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. KEADAAN FISIK SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN

1. Profil PAUD Lab School UNNES Semarang

PAUD Lab School UNNES Semarang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Universitas Negeri Semarang. PAUD Lab School berdiri sejak tahun 2009 yang berada di jalan Kelud Raya, namun ditahun ajaran baru ini Lab School telah pindah di JL Menoreh Tengah X No. 4 Semarang dengan inovasi dan suasana baru, karena bangunan lebih luas sehingga anak-anak bisa leluasa untuk bermain dan belajar.

PAUD Lab School terdiri dari 2 program pendidikan yaitu KB dan TK. KB dikepalai oleh Miss Diana dan TK oleh Miss Ismu yang memiliki model pembelajaran yang berbeda. KB Lab School menggunakan model sentra sedangkan TK menggunakan model area yang di setting tersendiri oleh tenaga pendidik dan pengelola PAUD yaitu Dra. Sri S. Dewanti H, M. Pd. PAUD Lab School membuka 5 sentra KB dan 10 area di TK dengan sistem moving area.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Lab School UNNES Semarang menggunakan kurikulum permen 58 dengan KTSP 2010 dan pengembangan dengan DAP. Melalui pengembangan kurikulum tersebut PAUD Lab School dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti moral agama, kognitif, bahasa, motorik dan sosial emosional yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik setiap anak.

Walaupun PAUD Lab School bukan merupakan *bilingual school* namun dalam pembelajaran tetap menggunakan 3 bahasa dengan bahasa indonesia sebagai bahasa utama, bahasa inggris dan bahasa jawa sebagai bahasa pendamping. Bahasa jawa dikhususkan pada hari kamis. Hal ini diberikan agar anak tidak hanya menguasai bahasa indonesia atau inggris saja tetapi juga bahasa ibu mereka yaitu bahasa jawa.

PAUD Lab School memiliki luas tanah $\pm 1500 M^2$ dengan bangunan baru. Ruang kelas terdiri dari 5 kelas sentra pada KB dan 10 kelas area, PAUD Lab School juga memiliki 1 ruang Lab komputer, 1 kantin, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang TU dan Bendahara, 1 ruang Psikologi, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang makan, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 ruang satpam, dan 9 kamar mandi untuk anak dan guru dengan denah terlampir.

2. Visi dan Misi

- a Visi PAUD Lab School UNNES Semarang adalah membimbing dan menumbuhkembangkan anak-anak Indonesia yang berakhlak mulia tangguh dan memiliki kecerdasan optimal.
- b Misi PAUD Lab School UNNES Semarang adalah:
 - Memberikan layanan pengasuhan dan tumbuh kembang yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik perkembangan anak.
 - Mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal.
 - Memberikan pendidikan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini.
 - Mewujudkan anak yang berbudi luhur dengan kemampuan dalam memadukan iptek dan nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan sehari-hari dengan belajar.
 - Mengoptimalkan masa penanam dasar kepribadian yang akan terbangun untuk sepanjang usianya.
 - Mengembangkan kemampuan anak secara optimal sesuai tugas perkembangan anak pada setiap perkembangan.

3. Peserta Didik

Pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah peserta didik di PAUD Labschool UNNES Semarang sudah cukup banyak yaitu 62 untuk TK yang terdiri dari 22 kelompok A dan 40 untuk kelompok B. Sedangkan di KB sementara ini jumlah peserta didik sebanyak 27 anak yang terdiri dari 8 KB A dan 19 peserta didik untuk KB B.

B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Keadaan lingkungan sekolah di PAUD Lab School:

- Dilihat dari jenis bangunan yang mengelilingi sekolah TK-KB Lab School, terdapat beberapa bangunan yang mengelilingi TK-KB Lab School, seperti berikut:
 - Bangunan pemukiman warga setempat yang terletak di sebelah utara dan selatan PAUD Lab School dengan jarak pemukiman ke sekolah (kurang lebih 300 m).
 - Dilingkungan sekitar Lab School juga terdapat satu universitas yang terletak di sebelah selatan dengan jarak bangunan universitas dari sekolah Lab School (kurang lebih 600 m).

- Disebelah paud lab school juga terdapat sd yang saling bersebelahan dikarenakan sd dan paud lab school merupakan satu naungan.
 - Terdapat lahan kosong disekitar PAUD Lab School.
- Berikut ini adalah kondisi lingkungan PAUD Lab School dilihat dari tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung, dan masyarakat sekitar sekolah:
 - Kondisi di lingkungan PAUD Lab School cukup bersih karena Lab School dengan pemukiman warga dibatasi dengan jalan dan pagar yang belum jadi untuk mengantisipasi anak-anak bermain di jalan. Selain itu, dari kebiasaan anak-anak yang dibiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - Kondisi paud lab school mudah dijangkau dengan angkutan umum karena jarak masuk dari jalan raya menuju paud lab school kira-kira berjarak (500 m). Berhubung paud lab school di Gajah Mungkur merupakan sekolah yang baru dipindahkan dari tempat semula, lab school masih membenahi sanitasi lingkungannya seperti penanaman pohon di sekitar ruangan. Namun di setiap area, sentra maupun semua ruangan terdapat jendela yang dapat dibuka sehingga udara yang masuk dalam kelas cukup. Selain itu lokasi paud lab school tidak begitu bising dengan adanya lalu lalang motor dikarenakan lokasi paud lab school tidak benar-benar didepan jalan raya. Lokasi paud lab school masuk dalam gang.

C. FASILITAS SEKOLAH

- Fasilitas sekolah/tempat latihan:
 - satu ruang kantor kepala sekolah dengan keadaan baik, seperti terdapat AC, tempat arsip-arsip lengkap dan sebagainya.
 - Satu ruang kantor guru juga berkeadaan baik.
 - Satu ruang TU dengan keadaan baik yang di lengkapi perlengkapan yang memadai.
 - Di PAUD Lab School terdapat juga satu ruang aula besar yang masih belum sempurna untuk di jadikan tempat bermain anak-anak karena aula masih dalam proses penyempurnaan. Di aula belum terdapat atap sehingga di waktu siang keadaanya sangat panas.
 - Satu ruang perpustakaan

- Satu ruang laboratorium computer dengan keadaan baik dengan jumlah mesin computer 5 buah.
- Satu ruang untuk makan bersama dengan keadaan yang sudah sesuai dengan karakteristik paud.
- Satu ruang tamu yang sudah memadai.

D. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah Guru dan Sebarannya

Jumlah guru di PAUD Lab School UNNES kategori Kelompok Bermain (KB) tercatat tujuh guru, satu guru sebagai kepala sekolah dan selebihnya sebagai guru sentra, kemudian untuk bagian administrasi sekolah tercatat dua orang, dan satu petugas kebersihan. Sedangkan pada TK jumlah guru tercatat ada 7 guru dengan satu guru sebagai kepala sekolah. *Nama guru dan sebarannya terlampir.*

2. Jumlah Anak dan Sebarannya

Jumlah anak pada kelompok bermain tercatat ada 27 anak, kemudian dibagi kedalam beberapa kelompok, yaitu seruling, gitar, terompet, kecapi, bellira, gambang harmonica, angklung, kulintang, biola, gambang drum, piano. kemudian dari kelompok tersebut terdapat masing-masing guru sentra, sebelumnya rolling setiap kelas sudah terencana dan handbook atau buku pegangan bagi orang tua. masing-masing area biasanya terdapat 3-4 anak dalam satu kelompok sentra.

Jumlah anak pada TK tercatat pada kelompok terdapat 22 anak di bagi kedalam dua kelas, yaitu *ginger* dan *sun flower*. Masing-masing kelas terdapat kurang lebih 14 anak. Kemudian untuk kelompok B tercatat ada 40 anak di bagi kedalam 3 kelas, yaitu tomato, pineapple dan aloe vera dalam setiap kelas kurang lebih terdapat 14 anak. *Data nama anak dan sebarannya terlampir.*

3. Jumlah Staff dan Tenaga Kerja

Pada dasarnya staff atau tenaga kependidikan lain selain guru, dari dua lembaga (KB dan TK) terdapat staff administrasi yang sama, yaitu terdapat dua orang sebagai staff administrasi dan satu orang sebagai penjaga sekolah. *Namadanjenjangpendidikanterlampir.*

E. PENGGUNAAN SEKOLAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sekolah bagian kurikulum. Kami mendapatkan informasi bahwa dalam satu kawasan atau kompleks terdapat dua gedung sekolah, yaitu gedung Sekolah Dasar (SD) dan satu gedung untuk PAUD Lab School namun masing-masing memiliki manajemen sekolah secara mandiri. Kemudian untuk gedung PAUD Lab School terdiri dari dua kategori sekolah yaitu TK dan KB, namun, masing-masing kategori memiliki manajemen sekolah secara mandiri. Jadwal pembelajaran di PAUD Lab School hanya berlangsung di pagi hari yaitu mulai pukul 07.30-10.30. Selain kegiatan belajar mengajar juga terdapat kegiatan *intra curricular* dan *extra curricular* dengan waktu dan kegiatan yang telah di rencanakan.

F. INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain. Interaksi sosial yang terjadi di PAUD LABSCHOOL antara warga sekolah berjalan dengan baik. Warga sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa. Antar warga sekolah mereka seperti keluarga besar yang membutuhkan satu sama lain dan keterikatan yang terjalin begitu dekat.

1. Kepala sekolah dan guru

Kepala sekolah dan guru secara kelembagaan adalah atasan dan bawahan. Namun yang terjadi di dalam sekolah tidak serta merta kelihatan seperti atasan dan bawahan namun lebih seperti keluarga dan teman dekat.

2. Guru dan guru

Interaksi antara guru dan guru terjalin sangat baik. Meskipun mereka berada dalam posisi yang sama, namun sikap saling menghormati dan menghargai tetap terjaga. Seperti halnya sebuah keluarga meskipun mempunyai tugas masing-masing hubungan dan komunikasi sangatlah baik.

3. Guru dan siswa

Selayaknya orang tua dan anak adalah gambaran dari hubungan antara guru dan siswa. Sedemikian dekatnya sehingga guru mengetahui karakteristik anak dengan sangat baik. Demikian juga dengan anak, mereka akan patuh pada guru, bahkan bisa saja melebihi kedekatan dengan orang tua.

G. TATA TERTIB PELAKSANAAN

Tata tertib merupakan suatu aturan dimana dalam pelaksanaannya mempunyai tujuan yang baik agar tercipta sikap disiplin. Adapun tata tertib Paud Labschool Unnes antara lain:

a. Tata tertib untuk KB

- Datang kesekolah senin- kamis jam 08.00 sampai 10.00
 - **JumatPagi** masuk pukul 07.30. sampai jam 09.00
 - **Siang** Masuk Pukul 09.30 – 11.00
- Memakai seragam sesuai jadwal (bersepatu)
- Membawa bekal yang tidak ber MSG
- Tiap hari di bawakan baju ganti.
- Pengantar ber pakaian rapi.
- Batas pengantar di luar area sentra
- Mengikuti aturan administrasi sekolah
 - Pembayaran SPP paling lambat tanggal 10 tiap bulannya, jika terlambat membayar dikenakan biaya administrasi.
- Di jemput tepat waktu

b. Tata Tertib untuk TK

- Kegiatan belajar
 - Senin-kamis : 07.30-10.30 WIB
 - Jum'at : 07.30-10.30 WIB
 - Siswa diharapkan tidak datang terlambat
- Seragam
 - Senin : seragam putih, kuning
 - Selasa : seragam biru
 - Rabo : baju bebas
 - Kamis : seragam batik
 - Jum'at : seragam olah raga
- Bekal sekolah
 - Siswa membawa bekal makanan yang disukai ke sekolah, mohon gunakan kotak makanan yang praktis, mudah dibuka dan ditutup.
- Barang-barang milik pribadi

- Siswa tidak diperkenankan membawamainan, perhiasan atau barang yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar. Sekolah tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang-barang tersebut.
- Kerjasama orang tua
 - Selama waktu belajar orangtua/pengantar tidak diperkenankan berada di dalam kelas, teras atau halaman sekolah kecuali dalam dua minggu dalam masa orientasi.
 - Orang tua yang ingin mengobservasi proses kegiatan belajar dapat menghubungi guru pada pertemuan sebelumnya. Observasi tidak boleh lebih dari 15 menit dan tidak boleh mengundang perhatian. Setiap kali observasi hanya boleh dilakukan satu orang tua.
 - Orang tua diharapkan memanfaatkan buku penghubung sebagai sarana berkomunikasi dengan pihak sekolah dan diharapkan setiap hari memeriksa buku tersebut untuk melihat adanya pemberitahuan dari guru.
 - Orang tua dapat berkonsultasi khusus mengenai perkembangan anak dengan guru dengan membuat perjanjian sebelumnya. Pada saat pengambilan rapor perbincangan dengan guru dibatasi mengingat keterbatasan waktu.
 - Untuk kepentingan anak di masa depan dan untuk menghargai kerja keras guru, mohon orang tua dapat menyimpan rapor dengan baik sehingga tidak di coret-corek oleh anak atau hilang. Setelah dibaca sebaiknya buku rapor segera ditandatangani dan dikembalikan di sekolah untuk mencegah kehilangan.
 - Orang tua diharapkan menjemput anak-anak tepat waktu sehingga anak-anak tidak menunggu terlalu lama di sekolah.
 - Orang tua mohon memberitahukan nama pengantar /pendamping anak dan menginformasikan ketika terjadi pergantian.
- Uang sekolah
 - Pembayaran uang sekolah dilakukan secara tunai dan disetorkan ke bagian tata usaha paling lambat tanggal sepuluh setiap bulannya.
- Buku konsultasi yang sudah dibaca pengumumannya dikumpulkan kembali di kotak di depan kelas masing-masing.
- Lain-lain
- Sekolah mengizinkan anak-anak untuk merayakan pesta ulang tahun di sekolah tetapi dengan tata cara berikut:
 - mohon memberitahukan guru kelas satu minggu sebelumnya.

- Untuk mendidik anak-anak agar tidak mengharapkan balasan ketika memberi hadiah kepada teman, anak yang berulang tahun tidak diperkenankan memberi souvenir atau bingkisan. Cukup dengan menyediakan makanan dan tart ulang tahun.
 - Dalam menjalankan tugas, guru tidak mengharapkan balasan berupa hadiah dari orang tua murid. Kami hanya mengharapkan kerja sama yang baik dari orang tua agar dapat bersama-sama agar dapat mendidik dan mengarahkan anak-anak.
- c. Tata tertib untuk guru dan karyawan.

Pelaksanaan tata tertib di labschool berjalan dengan sangat baik. Meskipun tata tertib bagi guru dan karyawan belum dibentuk. Hal ini dikarenakan perpindahan bangunan yang semula berada di jalan Kelud raya dan sekarang berada di jalan Menoreh tengah X No.4 untuk sementara tata tertib guru dan karyawan menggunakan tata tertib lama.

H. Bidang Pengelolaan Dan Administrasi

1. Struktur Organisasi dan Administrasi Sekolah

PAUD Labschool UNNES merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang dikelola di bawah naungan Universitas Negeri Semarang. Pendirian lembaga PAUD Labschool UNNES telah disahkan melalui ketetapan rektor. Oleh karena itu, pimpinan tertinggi pada lembaga PAUD tersebut adalah rektor UNNES. Di bawah rektor, ada tiga pihak yang ikut berperan serta dalam pengelolaan PAUD Labschool UNNES, yaitu : Pendamping Rektor I, Pendamping Rektor II, dan Pendamping Rektor III. Setelah para pendamping rektor, pihak yang cukup banyak ikut berperan serta dalam pengelolaan lembaga PAUD Labschool UNNES adalah Lembaga Pengembang Pendidikan dan Prosesi (LP3) Universitas Negeri Semarang. LP3 merupakan pihak lembaga yang paling banyak berperan aktif dalam pengelolaan lembaga PAUD. LP3 merupakan pihak yang mensupervisi, memonitori, dan mengevaluasi pengelolaan serta pelaksanaan lembaga PAUD Labschool UNNES.

Di dalam pengelolaannya PAUD Labschool, UNNES memberikan wewenang dan tanggungjawab tugas pengelolaan lembaga PAUD tersebut pada satu pengelola yang dipilih langsung oleh pihak UNNES. Pengelola yang dipilih oleh UNNES adalah salah seorang dosen dari jurusan PG PAUD. Pada saat ini, pengelola yang dipilih oleh pihak UNNES adalah Ibu Sri Dewanti Handayani. Pengelola PAUD Labschool UNNES berganti setiap satu tahun sekali. Pengelola bertugas sebagai supervisor, penasehat, dan pengamat proses pelaksanaan

lembaga PAUD Labschool UNNES, dari proses manajemen sampai pada proses pembelajarannya. Di bawah pengelola, terdapat dua kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan lembaga. PAUD Labschool UNNES terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Oleh karena itu, terdapat dua kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam memimpin lembaga tersebut, yaitu kepala KB dan kepala TK.

Setiap lembaga, baik KB maupun TK, memiliki otonomi sendiri untuk mengatur lembaganya masing-masing walaupun antara KB dan TK terdapat dalam satu bangunan. Walaupun seperti itu, kedua lembaga tersebut harus tetap menurut pada aturan pusat (UNNES) yang telah ditetapkan. Selain itu, kedua kepala sekolah juga harus menerima masukan saran dan perbaikan yang diberikan oleh pengelola lembaga. Selain kepala sekolah, terdapat komite sekolah yang memiliki wewenang untuk ikut serta dalam pengelolaan lembaga. Komite sekolah biasanya dipilih secara musyawarah bersama dengan orang tua murid. Ketua sampai dengan anggota komite sekolah biasanya dijabat oleh orang tua murid. Komite sekolah berperan sebagai penghubung yang menghubungkan secara langsung antara orang tua murid dengan pihak sekolah. Melalui komite sekolah, pihak sekolah dan orang tua murid dapat merencanakan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Selain itu, komite sekolah juga menjadi wakil orang tua secara langsung dalam mensupervisi pelaksanaan kegiatan maupun manajemen di sekolah. Komite sekolah diadakan dalam rangka mewujudkan sikap terbuka sekolah terhadap pihak orang tua murid, sehingga apabila ada sesuatu yang kurang berkenan bagi orang tua murid, mereka dapat langsung mengajukan keberatan atau perbaikan langsung kepada pihak sekolah. Pada tahun ajaran baru ini, PAUD Labschool belum mengadakan rapat pemilihan komite sekolah. Rapat akan diadakan setelah Lebaran, oleh karena itu, data tentang struktur organisasi maupun administrasinya belum dapat dicantumkan. Setelah komite sekolah dan kepala sekolah, pihak yang ikut berperan dalam pelaksanaan lembaga adalah dewan guru dan staf.

Dewan guru dan staf merupakan beberapa pihak yang ikut berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran maupun pelaksanaan manajemen di lembaga PAUD Labschool UNNES. Dewan guru berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran bersama dengan anak-anak. Dewan guru tidak hanya bertugas sebagai pendidik, tetapi juga berkewajiban untuk melatih dan mengajari anak hal-hal yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa depan. Di dalam dewan guru, terdapat sie kurikulum dan sie litbang. Sie kurikulum berkewajiban untuk menyusun kurikulum dari program tahunan sampai dengan program harian. Selain itu, sie kurikulum juga berkewajiban untuk mengevaluasi program pembelajaran yang telah disusun oleh masing-masing guru. Selain sie kurikulum, terdapat sie

Litbang (Penelitian dan Pengembangan). Sie litbang merupakan pihak yang berperan dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan extra maupun intra sekolah yang lebih bermanfaat dan mampu mengoptimalkan kecerdasan serta perkembangan anak. Selain itu, sie litbang juga bertugas untuk mengatur segala aktivitas dari luar sekolah yang akan diikuti oleh pihak sekolah. Pihak berikutnya yang ikut berperan dalam proses pelaksanaan lembaga adalah staf sekolah, yaitu bendahara dan Tata Usaha yang bertugas sebagai pengatur keuangan serta sebagai administrator. Pihak terakhir yang merupakan inti dari pelaksanaan segala proses kegiatan di lembaga PAUD Labschool UNNES adalah siswa lembaga PAUD Labschool UNNES. Para siswa merupakan pokok dari segala aktivitas, pengelolaan, tujuan, serta pelaksanaan kegiatan di PAUD.

2. Struktur Organisasi dan Administrasi Kesiswaan

PAUD Labschool UNNES yang terdiri dari dua lembaga, yaitu Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki cara pembagian kelas yang agak berbeda. KB menerapkan sistem sentra dalam proses pembelajarannya, sedangkan TK menerapkan sistem area. KB dibagi menjadi 6 kelas dengan rata-rata setiap kelasnya terdapat 3 anak. Setiap anak di KB hanya masuk selama 3 hari setiap minggunya. Setiap minggunya, sekolah membuka 3-5 sentra yang dapat diikuti oleh anak. Di setiap sentra, anak akan didampingi oleh seorang guru. Struktur organisasi kelas di KB belum terlalu disusun secara rinci karena faktor usia anak yang masih sangat dini, sehingga hanya ada guru yang ikut berperan langsung dalam mengelola kelas. Sedangkan proses administrasi kelas di KB secara keseluruhan diatur oleh guru sentra. Penataan ruang, perencanaan dan penyusunan materi pembelajaran, pengaturan anak di kelas, serta perencanaan media maupun perlengkapan yang dibutuhkan oleh anak diatur dan dilengkapi secara langsung oleh guru.

TK Labschool UNNES terdiri dari 5 kelas, dengan pembagian 2 kelas merupakan TK A sedangkan 3 kelas lainnya adalah TK B. Dalam satu kelas, rata-rata jumlah siswanya adalah 12 anak. Setiap kelas memiliki satu wali kelas yang berperan aktif dalam mengatur murid walinya. Sistem pembelajaran yang *moving area* membuat anak tidak tinggal hanya pada satu kelas atau pada kelasnya sendiri. Setiap harinya, anak-anak akan berpindah kelas untuk mendapatkan pembelajaran di salah satu area yang telah ditetapkan. Tidak berbeda dengan di KB, karena keterbatasan usia, maka anak-anak di TK tidak dapat ikut andil secara langsung dalam proses organisasi kelas. Anak-anak hanya berperan aktif sebagai siswa yang akan didampingi oleh guru kelas. Wali murid sebagai guru kelas yang bertanggungjawab

dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan organisasi kelas, berkewajiban untuk mengatur kelasnya sehingga menjadi lebih teratur dan terkondisikan secara baik. Segala macam proses administrasi ditangani langsung oleh wali kelas. Dari perencanaan kegiatan harian, portofolio anak, evaluasi, dan absen anak diatur secara langsung oleh wali kelas. Sehingga wali kelas memiliki tanggungjawab besar untuk dapat mengatur kelasnya dengan baik.

3. Kalender Pendidikan (Kaldik), Jadwal Mata Pelajaran, dan Kegiatan Intra dan Ekstra sekolah.

PAUD Labschool UNNES memiliki kalender pendidikan yang dibuat tersendiri, akan tetapi tetap mengikuti aturan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan. Setiap tahunnya, semua guru dan tenaga pendidik lain di PAUD Labschool UNNES melakukan rapat tahunan untuk menyusun Kaldik, jadwal sekolah, dan kegiatan intra maupun ekstra sekolah yang akan di selenggarakan selama satu tahun pembelajaran. Rapat dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Antara KB dan TK terkadang memiliki perbedaan dalam merumuskan kalender pendidikannya. Di KB, jadwal pembelajarannya disusun berdasarkan pada sentra yang akan dimasuki oleh anak. setiap harinya, anak-anak berpindah dari satu sentra ke sentra yang lain. Ada 11 sentra KB yang terdapat di PAUD Labschool UNNES. Sentra-sentra tersebut antara lain: sentra persiapan, sentra seni, sentra balok, sentra olah tubuh, sentra iman dan taqwa, sentra menyanyi, sentra bermain peran, sentra budaya tradisional, sentra memasak, dan sentra renang. Setiap harinya, rata-rata dibuka 3 sentra dan setiap bulannya, KB memiliki tema pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran pada sentra yang dibuka akan disesuaikan dengan tema yang ditetapkan pada bulan itu. Selain kegiatan pembelajaran atau intra sekolah, KB juga mengadakan kegiatan ekstra sekolah, yaitu: *extrafeeding and morning meal*. Kegiatan ini diadakan dalam rangka pemenuhan gizi seimbang bagi anak-anak di taman bermain.

Proses penjadwalan dan penyusunan kalender di TK hampir sama dengan di KB. Dalam satu hari, di TK akan dibuka 5 area, 2 area untuk anak TKA dan 3 area untuk anak TK B. Terdapat lima area di TK Labschool UNNES, antara lain : *Cooking area, sains area, Block/ building area, music area, art area, dramatic role play area, read and write area, math area, religion and morality area*, dan terakhir adalah *outdoor area*. Setiap dua area diampu oleh satu guru. Selain pembelajaran di dalam area, kegiatan intra sekolah juga dilengkapi dengan *English class*. Selain itu, terdapat pula kegiatan *extrafeeding*, agama, computer, dan *sains project*. Lembaga TK juga merencanakan beberapa *event* dalam satu semester. *Event* dilakukan setiap bulan sekali. *Event* biasanya dilakukan untuk merayakan

hari-hari besar dan *enrichment*. Segala program, jadwal, dan pembagian kelas telah dipaparkan oleh pihak sekolah di awal pembelajaran atau pada saat anak pertama kali masuk ke sekolah. Pemaparan tersebut biasanya dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa di awal tahun ajaran baru dengan tujuan supaya orang tua dan anak dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti segala aktivitas dan pembelajaran yang ada.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi pelaksanaan pendidikan di PAUD Labschool Unnes dalam rangka Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan telah berjalan dengan cukup baik. Kurikulum dan rancangan pembelajaran dibuat sendiri oleh pihak sekolah. Sekolah memiliki otoritas untuk menetapkan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik. Kurikulum yang digunakan di PAUD Labschool UNNES tidak hanya berdasar pada satu patokan, tetapi beberapa patokan, antara lain: KTSP, Permen No. 58, Menu generik dari pemerintah, dan matrik yang ditetapkan oleh pemerintah. Melalui beberapa acuan tersebut, pihak sekolah mengemas pembelajaran menjadi model area (untuk TK) dan sentra (untuk KB). Selain kurikulum pembelajaran yang memadai, kelancaran pembelajaran juga didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolahlatihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Pengelolaan pendidikan di PAUD Lab School Unnes Semarangjuga melibatkan berbagai pihak, antara lain: pihak UNNES, pihak sekolah, dan komite sekolah yang terdiri dari orang tua anak didik di PAUD Labschool UNNES.

B. SARAN

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah latihan supaya dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang sudah cukup baik.Selain itu, diharapkan supaya pembelajaran yang diberikan senantiasa bervariasi dan kreatif, sehingga kemampuan dan perkembangan anak senantiasa terstimulasi. Mempersiapkan fasilitas sarana prasarana yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar agar lebih optimal.

LAMPIRAN

- 1. Refleksi Diri**
- 2. Aspek Manajemen PAUD Lab School Unnes**
- 3. Struktur Organisasi PAUD Lab School Unnes**
- 4. Kalender Pendidikan**
- 5. Tema Kegiatan KB**
- 6. Jadwal Ekstrakurikuler TK**
- 7. Jadwal Intrakurikuler TK**
- 8. Tema Pembelajaran TK A dan B**
- 9. Kurikulum Karakter**
- 10. Daftar Nama Anak TK**
- 11. Daftar Nama Anak KB**
- 12. Foto Ruang Kelas, dan Sarana Prasarana**
- 13. Foto Kegiatan Pembelajaran**
- 14. Daftar Inventaris Sarana Prasarana di KB**
- 15. Daftar Inventaris Sarana Prasarana di TK**
- 16. Keadaan Guru dan Pegawai KB**
- 17. Keadaan Guru dan Pegawai TK**

Refleksi Diri

Nama : Setiarif Puspitaningrum
Nim : 1601409010
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktik pengalaman lapangan (ppl) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan di universitas negeri semarang (unnes). Ppl dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau ppl 1 yang memiliki bobot 2 sks dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dimulai tanggal 31 juli 2012 sampai tanggal 10 agustus 2012. Tahap kedua yaitu ppl 2 yang memiliki bobot 6 sks dilaksanakan setelah ppl 1 terlaksana. Dalam ppl 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi dan keadaan sekolah, selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada ppl 2. Tujuan utama dilaksanakannya ppl ini agar dapat membantu mahasiswa dalam program kependidikan mendapatkan bekal untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan dan sarana untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat selama perkuliahan. Selain itu, ppl ini juga memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan ppl adalah paud lab school unnes semarang yang beralamat di jalan JL. Menorek Tengah X No. 4 semarang. pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi selama 2 minggu terhadap keadaan fisik dan non fisik di paud lab school unnes semarang, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran anak usia dini

a. Kekuatan pembelajaran anak usia dini

Kekuatan atau kelebihan dari pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan sejak anak lahir sampai anak berusia enam tahun untuk mempersiapkan anak mengikuti pendidikan di jenjang berikutnya. Paud merupakan sarana untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan anak pada usia dini sangat penting bagi perkembangan anak, karena dimasaini 80 % perkembangan anak berkembang sangat pesat.

b. Kelemahan pembelajaran anak usia dini

Kelemahan dari anak usia dini adalah guru harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dan tetap harus menyesuaikan pada karakteristik setiap individu, karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Kelemahan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat atau orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Orang tua merasa bahwa pendidikan untuk anak usia dini terutama *play group* tidak terlalu penting untuk anak.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan

Sarana dan prasarana di paud lab school unnes semarang sudah cukup memadai. Sekolah yang menggunakan model pembelajaran sentra untuk kb dan area untuk tk ini memiliki sarana dan prasarana pembelajaran dan pendukung serta penunjang pembelajaran yang cukup lengkap. Sarana pembelajaran tertata dengan rapi di setiap ruang kelas sentra maupun area. Paud lab school unnes memiliki 9 ruang kelas area, 5 ruang kelas sentra dan 1 green house yang berada didalam lingkungan sekolah. Ruangan

berventilasi udara sangat baik, memiliki ruang perpustakaan, lab komputer, ruang uks, sarana bermain indoor dan outdoor, 9 kamar mandi, kantin dan juga halaman bermain yang luas. Selain itu sarana ekstrakurikuler juga cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini cukup baik, karena mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak, ramah, kooperatif saat dia ajak untuk berdiskusi tentang strategi bermain dan belajar anak. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga berpengalaman dalam mengajar sehingga dapat memberikan gambaran kepada praktikan tentang semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukannoleh praktikan, kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Lab School UNNES Semarang menggunakan konsep pembelajaran yang sudah cukup baik. pada pembelajaran di TK menggunakan model pembelajaran Area yang disetting sendiri oleh sekolah agar sesuai dengan kebutuhan anak. sedangkan pembelajaran di kb menggunakan model pembelajaran sentra. kurikulum yang digunakan adalah untuk TK menggunakan KTSP dan pengembangannya menggunakan DAP. sedangkan pada KB menggunakan Permen 58 dan menu generik dengan pengembangan DAP pula.

sentra yang terdapat pada KB yaitu sentra balok, persiapan, seni, kinestetik, imtak (agama islam), sedangkan pada TK memiliki beberapa ruang area yaitu: area science, cooking class, area block/building, area musik, area seni, area drama, area read and write, area math, arean religion dan morality. setiap sentra diampu oleh satu guru sentra dan model pembelajaran menggunakan rolling yang . konsep kelas kecil satu guru untuk maksimal 14 anak pada TK dan 1 guru untuk 4 anak pada KB. sistem evaluasi dilaksanakan dengan observasi saat anak main dan portopolio yang disusun secara deskriptif dan dilaksanakan setiap hari.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti ppl, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama 3 hari, dan selanjutnya melaksanakan observasi di sekolah latihan yaitu di paud lab school unnes semarang, selama observasi praktikan mendapat banyak pengetahuan baru dan pengalaman tentang pembelajaran dan maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman baru dalam memahami karakter setiap anak secara konkrit dengan pengamatan tersebut. Pengalaman dan pengetahuan baru tersebut yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam proses pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan ppl 1

Setelah melaksanakan ppl 1 nilai tambah yang didapat oleh praktikan adalah pengalaman dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun pemahaman terhadap karakteristik anak. selain itu praktikan juga mendapat gambaran langsung mengenai kondisi kelas di setiap sentra dan area saat pembelajaran, kondisi kelas dan guru saat menyiapkan pembelajaran, tahap-tahap yang dilaksanakan guru dari saat mempersiapkan media dan kegiatan main maupun setelah main, mengkondisikan anak saat didalam maupun diluar kelas termasuk saat kunjungan, memberikan tindak lanjut pada anak

yang memiliki kebutuhan khusus maupun perhatian khusus, mengetahui berbagai macam permainan atau kegiatan baru saat pembelajaran, mengetahui media-media yang aman dan cara membuat media pembelajaran yang tepat sesuai dengan usia anak serta mengetahui metode baru dalam memberikan evaluasi pada setiap perkembangan yang dicapai anak setiap harinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

a. Untuk sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik, namun semua warga sekolah sebaiknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar visi dan misi dari sekolah dapat terwujud. Selain itu juga untuk mewujudkan pembelajaran anak usia dini yang lebih baik lagi.

b. Untuk unnes

Diharapkan UNNES dapat menjalin kerjasama yang baik pada semua instansi yang terkait terutama sekolah-sekolah dengan kegiatan PPL ini, agar dapat mencetak calon tenaga pendidik yang berkualitas untuk masa depan dunia pendidikan selanjutnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Oktavika Dwi Saputri
NIM : 1601409053
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : PG PAUD
Prodi : PG PAUD

Teori merupakan sebagian besar materi yang didapatkan oleh anak-anak pada saat menempuh proses pendidikan di lembaga pendidikan formal, terlebih pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa banyak diberikan teori-teori tentang bidang studi yang dipilih dan ditekuninya. Banyaknya teori tersebut diberikan dengan tujuan supaya mahasiswa lebih mampu memahami bidang studi yang ditekuninya secara lebih mendalam. Akan tetapi, banyaknya teori yang diberikan di perguruan tinggi tidak akan berfungsi dengan baik apabila tidak diimbangi dengan praktek di lapangan secara langsung.

Praktek lapangan maupun pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berguna bagi pengembangan kemampuan dan pengalaman, terlebih berguna untuk mempraktekan secara langsung di lapangan teori-teori yang telah didapat oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Bagi mahasiswa yang menekuni bidang studi kependidikan, terdapat praktek lapangan yang disebut dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Proses PPL merupakan praktek mengajar yang dilakukan di sekolah yang sesuai dengan bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa. Proses pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan proses dimana mahasiswa melakukan pembekalan kegiatan PPL, praktek *micro teaching*, dan observasi di sekolah tempat melakukan PPL,

Kegiatan PPL dilakukan oleh praktikan di PAUD Labschool UNNES. Kegiatan PPL yang telah terlaksana adalah kegiatan PPL I, yaitu proses pembekalan, *micro teaching*, dan observasi di PAUD tersebut. Selain ketiga kegiatan tersebut, praktikan juga melakukan praktek *micro teaching* secara langsung di sekolah dan praktik membuat program tahunan sampai dengan rencana kegiatan pembelajaran harian. Selama melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Melalui bimbingannya, praktikan dapat menyelesaikan segala kegiatan yang harus dikerjakan di pelaksanaan PPL I.

A. Kekuatan dan Kelemahan PG PAUD

Penyelenggaraan PAUD akan sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktivitas di masa mendatang. Melihat pentingnya penyelenggaraan PAUD bagi pembentukan anak yang berkualitas, maka diperlukan para pendidik yang berkualitas pula. Oleh karena itu, sangat penting bagi calon pendidik PAUD mendalami teori maupun praktek yang berkenaan dengan perkembangan anak dan proses pemberian pendidikannya. Dan untuk itulah, sangat perlu bagi calon pendidik PAUD untuk mengenyam Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).

PG PAUD merupakan pendidikan guru di bidang studi yang mempelajari tentang perkembangan anak mulai dari pembentukan sampai dengan perkembangan serta pertumbuhan anak usia 0-8 tahun. Melalui jurusan PG PAUD, calon pendidik PAUD dapat memahami tentang potensi yang dimiliki oleh anak, perkembangan anak, serta pemberian rangsangan, bimbingan, bantuan, serta perlakuan yang tepat pada anak dalam rangka mengembangkan kecerdasan, kepribadian, maupun kualitas hidup anak usia dini. Pendidik PAUD merupakan fasilitator bagi anak untuk mengembangkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, pendidik PAUD memiliki peran yang besar bagi terbentuknya generasi penerus yang berkualitas dan melalui PG PAUD calon pendidik PAUD tersebut dapat mendalami,

membentuk, dan memahami cara yang tepat bagi pendidik PAUD untuk mengembangkan potensi, kepribadian, dan perkembangan maupun pertumbuhan anak usia dini. Selain itu, mahasiswa dapat mendalami teori tentang anak usia dini secara lebih mendalam, yang kemudian diimplementasikan secara langsung melalui kegiatan praktek atau observasi. Sehingga kedepannya, segala rangsangan yang diberikan oleh pendidik tersebut dapat menjadi bekal yang berguna bagi anak di masa depan. Hal-hal inilah yang menjadi kelebihan dan kekuatan dari bidang studi PG PAUD.

Kurangnya kepedulian masyarakat dan banyaknya anggapan kurang baik mengenai bidang studi PG PAUD menjadi salah satu kelemahan dari bidang studi ini. Masih banyak masyarakat yang menganggap kurang pentingnya mendalami pelajaran tentang PAUD, padahal hal tersebut sangat penting untuk optimalisasi kemampuan anak usia dini yang nantinya juga akan berpengaruh bagi pendidikan anak di tingkat selanjutnya. Selain itu, kurangnya tenaga profesional yang benar-benar mendalami dan memahami tentang anak usia dini dan pendidikannya, juga menjadi salah satu kendala dalam proses pelaksanaan belajar di jurusan PG PAUD. Oleh karena itu, perlu beberapa pembenahan untuk mewujudkan pendidikan guru pendidikan anak usia dini yang lebih baik dan berkualitas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memfasilitasi sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses belajar anak dapat berlangsung dengan baik. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang memadai cukup terlihat di PAUD Labschool UNNES. Sarana dan prasarana belajar anak, seperti kelas yang bersih, bangku, maupun rak-rak tersedia dengan cukup lengkap dan memadai. Media pembelajaran juga cukup memadai dan terlihat cukup lengkap di kelas-kelas. Sebagian besar media pembelajaran ataupun APE (Alat Permainan Edukatif) dibuat sendiri secara kreatif oleh para guru. Media belajar dibuat beragam dengan tujuan supaya anak-anak tidak merasa bosan dan dapat mengembangkan pengalaman maupun kemampuannya secara pesat.

Sarana dan prasarana umum seperti kamar mandi, taman, gedung pertemuan, ruang kelas, ruang guru, dan kelas sudah cukup memadai dan bersih. Akan tetapi, suasana di sekolah masih terlihat gersang karena masih dalam proses perbaikan dan pembangunan. Selain itu, masih ada beberapa gedung yang belum jadi, sehingga masih terlihat agak kurang rapi. Permainan di luar kelas juga masih sangat minim. Oleh karena itu, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Akan tetapi, secara umum sarana dan prasarana di PAUD Labschool UNNES sudah cukup memadai bagi proses pembelajaran anak usia dini.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan dua belah pihak yang sangat berpengaruh dan membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong praktikan merupakan salah satu guru di sekolah latihan yang memiliki kepribadian bersahaja dan kemampuan yang baik dalam mengajar. Guru pamong praktikan juga merupakan guru yang sangat terbuka dalam membagikan ilmu dan bimbingannya kepada praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL I. Seperti halnya guru pamong praktikan, dosen pembimbing praktikan juga merupakan sosok yang baik dan berkualitas di bidang PAUD. Dosen pembimbing praktikan memiliki ilmu yang banyak dan sangat berkompeten di bidang PAUD. Selain itu, dalam menjelaskan dan membimbing praktikan, beliau tidak segan-segan memberikan penjelasan dan ilmunya secara terperinci sehingga praktikan dapat memahami segala ilmu yang diberikannya. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL I.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di PAUD Labschool UNNES didasarkan pada kurikulum KTSP yang dikombinasikan dengan Permen nomor 58, Menu generik dari pemerintah, dan arahan dari pihak UNNES. Pembelajaran di TK menggunakan sistem area, sedangkan di KB menggunakan sistem sentra. Proses pembelajaran yang didasarkan pada beberapa sumber ini sudah berlangsung dengan cukup baik. Pembelajaran yang berpusat pada anak ini membuat anak dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya. Selain itu, dengan guru sebagai fasilitatornya, anak menjadi dapat lebih mengembangkan kemampuannya secara lebih terarah dan lebih pesat.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa yang ingin selalu belajar dan mengembangkan ilmu yang dimiliki, terkhusus di bidang PAUD. Selama menempuh pembelajaran di bangku kuliah, praktikan mendapatkan banyak teori-teori yang diberikan oleh dosen, dan sejauh ini praktikan dapat memahami teori-teori tersebut dengan baik. Akan tetapi, dalam hal melaksanakan praktik mengajar secara langsung, PPL merupakan kegiatan yang baru sekali praktikan alami. Setelah melakukan praktik *micro teaching* di sekolah secara langsung, praktikan menyadari bahwa praktikan masih perlu belajar dalam hal menguasai kelas beserta anak didik yang ada di dalamnya. Walaupun sudah cukup dapat melakukan pengajaran dan menguasai materi dengan baik, praktikan masih merasa perlu dapat memahami karakteristik masing-masing anak yang praktikan ajar, sehingga anak-anak dapat menerima pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan secara optimal.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melakukan PPL I

PPL I merupakan salah satu kegiatan praktik yang memberikan banyak nilai tambahan bagi praktikan. Melalui PPL I, praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang cara mengajar anak usia dini dengan baik dan benar. Selain itu, praktikan juga mengalami langsung proses penguasaan kelas dan anak-anak yang memiliki karakter berbeda-beda. Praktikan juga belajar tentang cara ataupun metode yang tepat dalam merencanakan proses pembelajaran. Melalui PPL I, praktikan juga dapat memperluas ilmu yang didapat dari guru-guru di sekolah latihan yang lebih dulu berkecimpung di dunia PAUD dan lebih berpengalaman dibandingkan dengan praktikan.

G. Saran Pengembangan bagi Unnes dan Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah latihan supaya dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang sudah cukup baik tersebut. Selain itu, diharapkan supaya pembelajaran yang diberikan senantiasa bervariasi dan kreatif, sehingga kemampuan dan perkembangan anak senantiasa terstimulasi.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), praktikan menyarankan supaya UNNES semakin mampu mencetak calon-calon pendidik yang berkualitas. Selain itu, diharapkan supaya UNNES dapat menambah tenaga-tenaga profesional di segala jurusan yang benar-benar kompeten di bidangnya, sehingga lebih mampu menuangkan ilmunya dengan baik dan tepat serta mampu mengoptimalkan kemampuan para mahasiswa.

Demikian refleksi diri yang praktikan buat.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sugiana
NIM : 1601409017
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif sebagai pendidik sangat penting. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik diperlukan bekal yang cukup sebelum praktik langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali calon pendidik adalah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Selama 2 minggu observasi diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan siswa serta lingkungan tempat praktek mengajar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di PAUD LAB SCHOOL yang bertempat di Jl. Menoreh Tengah X No. 4 Phone 70914332, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober, dengan waktu PPL 1 mulai tanggal 30 juli-11 agustus dan selebihnya dilanjutkan dengan PPL 2. Dengan Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan tersebut, mahasiswa dapat pengalaman sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa. Pendidikan anak usia dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia 0 sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini dapat di tempuh melalui beberapa jalur yaitu jalur formal, jalur non formal, dan jalur informal.

a. Kekuatan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak usia 0-6 tahun, yang mana pendidikan anak usia dini dapat menstimulus perkembangan anak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangan anak secara optimal. Pendidikan anak usia dini dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak sejak lahir. Selain itu, pendidikan anak usia dini juga dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak seperti: perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan moral agama.

Jika pendidikan diibaratkan sebagai rumah, maka pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal untuk membentuk sebuah rumah dan bangunan yang lain dilengkapi dengan bangunan-bangunan selanjutnya (jika pendidikan: SD, SMP, SMA, dan PT). Pendidikan anak usia dini dapat membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan berkarakter. Anak Indonesia yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat

perkembangannya dapat membantu anak untuk memasuki dunia pendidikan atau kesiapan belajar.

b. Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan nonformal yang sudah ada sejak dulu, namun masyarakat Indonesia masih memandang sebelah mata pendidikan anak usia dini dan pada akhir-akhir ini pendidikan anak usia dini baru di samaratakan di daerah-daerah pedesaan. Pada pembelajaran anak usia dini perlu adanya kreativitas dan profesionalisme guru yang tinggi karena anak usia dini merupakan pribadi yang unik. Selain itu, anak usia dini berasal dari budaya, latar belakang keluarga dan tingkat konsentrasi yang berbeda sehingga diperlukan strategi dan kreativitas yang tinggi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran anak usia dini di PAUD Lab School Unnes Semarang sudah memadai. Dapat dilihat dengan adanya sarana bermain indoor & outdoor, ruang kelas yang memiliki ventilasi dan kipas angin, laboratorium komputer/audio visual, laboratorium eksplorasi alam, halaman bermain yang luas, mobil antar jemput (dengan kesepakatan orang tua dan pihak sekolah), dan perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak, ramah, memberikan pengetahuan tentang cara-cara mengatasi anak yang berkebutuhan khusus. Guru pamong praktikan adalah ibu Dhiana Binatari dan dosen pembimbing adalah ibu Diana, beliau mudah untuk diajak berdiskusi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan strategi bermain dan belajar anak dan sabar dalam membimbing mahasiswa. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di PAUD Lab School Unnes menggunakan sistem bilingual. Pembelajaran di PAUD Lab School Unnes menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Ketiga bahasa tersebut memiliki proporsi tersendiri, seperti: bahasa Inggris digunakan setiap hari Rabu, bahasa Jawa digunakan setiap hari Kamis, dan bahasa Indonesia diberikan setiap hari.

Konsep kelas yang ada di PAUD Lab School Unnes: di Kelompok Bermain menggunakan sentra dan di TK menggunakan area. Setiap sentra dan area maksimal 15 anak dengan satu guru setiap sentra dan area. Sistem evaluasi berbasis Multiple Intelligence yang mengedepankan keseimbangan IQ, EQ, dan SQ anak PAUD Lab School Unnes dan memberikan laporan progres perkembangan anak secara komprehensif. Selain itu, di PAUD Lab School juga diberikan fasilitas buku komunikasi yang diberikan pada orang tua untuk keseharian anak. Program-program pendukung lain seperti swimming, extra feeding, field trip, ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler memaksimalkan hasil belajar anak.

5. Kemampuan Diri

Dengan pelaksanaan PPL dapat memberikan pengalaman bagi seorang praktikan sebagai bekal ke lapangan untuk mengaplikasikan teori dan praktek yang

sudah diperoleh semasa perkuliah. Sebelum melaksanakan PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan PPL selama beberapa hari, dan selanjutnya melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di dalam kelas. praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga, yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam mengajar. Adanya bimbingan dari guru pamong, kelak menjadikan praktikan mampu mengajarkan kepada anak didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam mengajar. Praktikan dapat mengetahui karakteristik setiap siswa di sekolah. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik, dan mengetahui bagaimana menjelaskan persepsi/materi kepada peserta didik. Saran dan masukan dari guru pamong juga menambah pengetahuan di lapangan bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara menyusun kegiatan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, bagaimana cara menyesuaikan kegiatan dengan karakter peserta didik yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat penilaian, serta cara membuat evaluasi.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk UNNES adalah lebih sering memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya. Untuk sekolah yaitu PAUD Lab School Unnes dapat meningkatkan prestasi dan mempertahankan prestasi yang diraih, serta dapat melengkapi fasilitas yang diberikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Catur Wulandari
NIM : 1601409044
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dalam 2 tahap yang meliputi PPL Tahap I yaitu meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Sedangkan PPL Tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, kemudian melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Tujuan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi PPL sendiri adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama melakukan PPL di PAUD Lab School Unnes yang beralamatkan di JL. Menoreh Tengah X No. 4 Semarang. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL I ini, ada beberapa hal yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

Ada beberapa kekuatan Pendidikan Anak Usia Dini. Diantaranya, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu faktor yang membantu dalam dasar pembentukan anak. Anak yang masih dalam tahapan emas akan berkembang secara maksimal apabila mendapat stimulasi yang baik. Pendidikan Anak Usia Dini dapat menjadi salah satu sarana yang dapat diberikan sehingga perkembangan anak dapat maksimal. Selain itu pendidikan anak usia dini juga membantu anak sebagai persiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan anak usia dini, anak akan belajar tentang banyak hal untuk peningkatan perkembangannya seperti perkembangan fisik motorik, moral agama, kognitif, bahasa, serta sosial emosionalnya.

Sedangkan kelemahan pendidikan Anak Usia Dini sendiri adalah setiap anak memiliki karakter yang khas dan berbeda. Sehingga pendekatan yang harus dilakukan pun tidak bisa sama. Hal inilah yang akan menjadi tantangan bagi para pendidik agar dapat melakukan pendekatan yang efektif bagi semua anak. Sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Selain itu pendidik yang merupakan satu kesatuan dengan pendidikan harus mampu melakukan kreasi dan inovasi sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi efektif serta menyenangkan bagi anak.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sesuai dengan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasana di Lab School Unnes sudah cukup memadai. Dapat dilihat dengan adanya sarana bermain baik indoor dan outdoor, ruang kelas yang nyaman disertai dengan APE, serta halaman bermain yang

cukup luas. Hanya saja sebaiknya halaman bermain dibuat lebih rindang dengan ditanam beberapa pepohonan. Hal ini akan membuat suasana bermain di luar lebih sejuk dan tidak panas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Salah satu guru pamong yang mengampu kami adalah Miss Erni. Sebagai guru pamong Miss Erni memberikan saran-saran yang berguna untuk peningkatan kemampuan dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk dosen pembimbing sendiri diampu oleh Ibu Diana. Dosen pembimbing memberikan pengarahan sehingga proses bimbingan yang dilakukan dapat berjalan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di PAUD Lab School Unnes

PAUD Lab School terdiri dari 2 program pendidikan yaitu KB dan TK. KB dikepalai oleh Miss Diana dan TK oleh Miss Ismu yang memiliki model pembelajaran yang berbeda. KB Lab School menggunakan model sentra sedangkan TK menggunakan model area yang di setting tersendiri oleh tenaga pendidik dan pengelola PAUD yaitu Dra. Sri S. Dewanti H, M. Pd. Paud Lab School membuka 5 sentra KB dan 10 area di TK dengan sistem moving area. Setting tersendiri oleh pendidik dan pengelola PAUD Lab School dilakukan karena dirasa lebih efektif untuk proses belajar mengajar. Sehingga perkembangan anak dapat digali dengan maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan PPL di Lab School Unnes, praktikan telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Selain itu ilmu dan teori yang diperoleh selama kuliah menjadi bekal berharga untuk membantu untuk praktikan dalam proses mengajar nantinya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 ini praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar diantaranya bagaimana pembelajaran berlangsung dalam kelas, cara mengelola kelas, serta teknik berbagai pendidik dalam mengajar.

Saran dan masukan dari guru pamong juga sangat membantu bagi praktikan. Seperti bagaima agar dapat menyampaikan materi secara efektif, cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

PAUD Lab School Unnes harus tetap meningkatkan mutu pelayanan serta kualitas pembelajaran untuk kepentingan peserta didik.

UNNES hendaknya senantiasa terus memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan. Pihak UNNES sebaiknya tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah hal ini demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon pengajar yang handal dan professional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurchayati
NIM : 1601409025
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Untuk mahasiswa dalam melaksanakan PPL 1 diharapkan para mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga ketika mengajar atau mempraktekan sebagai seorang guru sudah tidak perlu lagi untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan PAUD Lab school yang bertempat di Jl. Menoreh Tengah X No. 4 yang dilaksanakan sejak 31 Juli – 10 Agustus 2012.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

a) Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan pembelajaran Anak Usia Dini (AUD) yaitu merupakan pembelajaran dalam mendidik anak di awal pertumbuhan dan perkembangan. Karena usia dini disebut golden age (masa keemasan) dimana anak usia dini memiliki daya ingat sebesar 80%. Selain itu pembelajaran AUD mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak dalam hal pendidikan. Yang mana pendidikan AUD juga akan mempengaruhi pendidikan ke jenjang selanjutnya serta mempengaruhi masa depan anak. Pendidikan Usia Dini merupakan tunas pendidikan sebelum jenjang pendidikan berikutnya, di dalam Pendidikan Anak Usia Dini kualitas anak akan di tentukan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini sering di sebut dengan cikal bakal pendidikan.

b) Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Sebagai salah satu bentuk pendidikan, pembelajaran AUD juga mempunyai kelemahan, antarlain yaitu kerumitan dalam memahami karakteristik anak yang berbeda-beda. Yang mana perbedaan itu disebabkan dari berbagai latar belakang seperti berbeda dari segi ekonomi, segi budaya, maupun berbeda dari sifat bawaan anak. Selain itu kelemahan yang lain adalah berbedanya kemampuan anak. Ada anak yang sudah matang dalam hal motorik namun dia belum matang dalam hal bahasa begitu sebaliknya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang ekstra dalam pembelajaran AUD.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan observasi praktikan yang telah dilakukan, sarana dan prasarana di PAUD Lab School UNNES sudah memadai. Ruang kelas dan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium serta halaman bermain yang luas dapat menunjang dan mengembangkan aspek kemampuan dasar anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik serta sosial emosional. Selain itu juga dapat mengembangkan kecerdasan anak, dan yang paling utama adalah PAUD Lab School menerapkan prinsip konservasi, dimana pada ruang kelas tidak menggunakan AC dan halaman yang di penuhi dengan tanaman-tanaman hijau sebagai dasar konservasi lingkungan, terdapat juga kelas alam sebagai pendukung penerapan prinsip konservasi kepada anak sejak usia dini.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang mudah untuk diajak berdiskusi sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL. Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Dhiana Binantari yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang kepala sekolah yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif untuk menciptakan siswa yang aktif.

Begitu juga Dosen Pembimbing praktikan di PAUD Lab School UNNES yaitu Ibu Diana sudah baik. Beliau yang sudah mempunyai pengalaman dan pengetahuan banyak dalam pembelajaran Anak Usia Dini sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran di KB-TK Lab School UNNES

Pembelajaran di PAUD Lab School UNNES mengusung konsep sekolah multicultural dan konservasi, multikultura disini yaitu anak di ajarkan untuk tidak membeda-bedakan antar sesama umat beragama, anak di perkenalkan dengan berbagai agama yang berbeda satu sama lain, diperkenalkan untuk mengunjungi tempat-tempat ibadah umat agama lain, kemudian penanaman prinsip konservasi juga di ajarkan disini, dengan menyediakan kelas khusus untuk sentra alam, didalam sentra tersebut anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan konservasi. Sistem bilingual dalam kegiatan belajar menggunakan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar dengan proporsi seimbang. Program-program sekolah yang berbasis “*discovery learning*” diterjemahkan melalui kegiatan-kegiatan praktikum.

Konsep kelas kecil menggunakan area untuk kaelompok TK dan untuk KB menggunakan sentra ruangan kelas hanya menggunakan kipas angin karena untuk menerapkan konservasi pada anak sejak dini kemudian setiap kelas terdapat 14 anak dengan satu orang guru, sedangkan pada kelompok bermain dalam setiap kelas terdapat 3-4 anak dengan dua guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Setelah melaksanakan observasi di PAUD Lab School UNNES praktikan mendapatkan informasi dari sekolah latihan. Selain itu memberikan banyak pengalaman yang berharga dalam mengajar sehingga untuk

selanjutnya praktikan dapat mengaplikasikannya di dalam kelas dengan baik yang sesuai dengan ilmu dan teori yang didapat selama kuliah kepada anak didik nantinya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak hal positif yang didapat. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan PPL 1 berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan warga sekolah. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambahan bagi praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar PAUD Lab School UNNES tetap mengembangkan potensi anak. Meningkatkan rasa nasionalisme pada anak serta mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif.

Bagi UNNES hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah praktikan sehingga dapat terjaga tali silaturahmi dengan baik dan dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ririn Masynu'atul Kh
NIP : 1601409050
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

PPL I merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang dilaksanakan sejak 30 juli 2012 di PAUD LAB School UNNES. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berlatih mengajar di lembaga yang dipilih secara on line. Tahap PPL 1 mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi proses pembelajaran dan keadaan lingkungan di tempat PPL. Selama PPL 1 selain kegiatan observasi mahasiswa juga mendapat tugas tambahan, seperti membuat Rencana Kegiatan Tahunan dan microteaching. Hal ini bertujuan sangat baik karena guru pamong dapat melihat kemampuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan perkuliahan.

Banyak hal yang didapatkan selama perkuliahan, maka dari itu apa yang didapatkan selama perkuliahan tersebut dapat di implementasikan saat melakukan PPL. Kegiatan micro teaching di sekolah sangat berbeda dengan yang dilakukan saat berada di dalam kampus. Yang membedakan adalah peserta didiknya. Jika di kampus yang menjadi peserta didik adalah temannya. Namun, di sekolah benar-benar murid yang sesuai. Dalam kegiatan micro Teaching yang menjadi pokok terlaksana proses belajar mengajar adalah mengkondisikan anak-anak.

A. KELEMAHAN DAN KEKUATAN PG PAUD

Setiap mata kuliah dan konsentrasi yang diambil mempunyai kelebihan dan kekurangan yang tidak bisa dibandingkan dengan yang lainnya. Kelemahan dari pendidikan anak usia dini adalah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Seperti yang diketahui bahwa perkembangan otak anak saat berusia 0-3 tahun merupakan masa keemasan dengan 80% lebih cepat. Selain itu juga yang menjadi kendala adalah kompetensi profesional guru. Di mana dalam hal ini seorang guru diwajibkan untuk memenuhi beberapa kriteria termasuk profesional dan lainnya yaitu kepribadian. Yang terpenting adalah kesadaran masyarakat tentang pentingnya PAUD perlu ditingkatkan terutama bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaannya.

Kelebihan dari PAUD adalah bahwa dalam pendidikan anak usia dini membantu mengembangkan minat dan bakat mereka melalui proses pembelajaran. Karena tingkat perkembangan otak anak sekitar 80%. Maka ini sangatlah penting untuk mengembangkan kemampuan dan minat anak.

B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar anak. Media yang dibutuhkan anak usia dini saat pembelajaran tergantung pada guru kelas yang memegang anak. Jadi media apa saja yang di gunakan sesuai dengan kegiatan apa pada hari itu.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing baik. Tidak ada hal yang perlu untuk di koreksi. Masing-masing dari beliau mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dari satu dengan yang lainnya.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan cukup baik. Di sana mempunyai cara dan proses belajar yang berbeda. Dengan mengembangkan metode yang berbeda dari sekolah lain hal ini tidaklah mengurangi kualitas saat proses belajar. Dengan menggunakan sistem area namun sudah dengan mengembangkannya menjadikan proses belajar menjadi lebih optimal.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Kemampuan diri mahasiswa masih perlu untuk belajar. Bukan hanya belajar teori akan tetapi belajar pengalaman menjadi sesuatu yang lebih berharga. Sesuatu yang sangat menarik adalah bahwa pengalaman pertama di jadikan sebagai tolok ukur seberapa besar kemampuan mahasiswa bisa mengkondisikan kelas dan menyampaikan materi yang telah dipersiapkan.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH SETELAH MELAKUKAN PPL.

Nilai tambah setelah melakukan PPL adalah pengalaman. Pengalaman menjadi suatu nilai plus bagi mahasiswa sebelum terjun langsung ke dalam dunia kerja. Pengalaman yang tidak bisa didapatkan saat proses perkuliahan, selain itu juga pengetahuan teknis di lapangan untuk mengelola dan menyampaikan materi pada siswa.

G. SARAN PENGEMBANGAN BAGI UNNES DAN SEKOLAH LATIHAN

Tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah sebagai modal utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

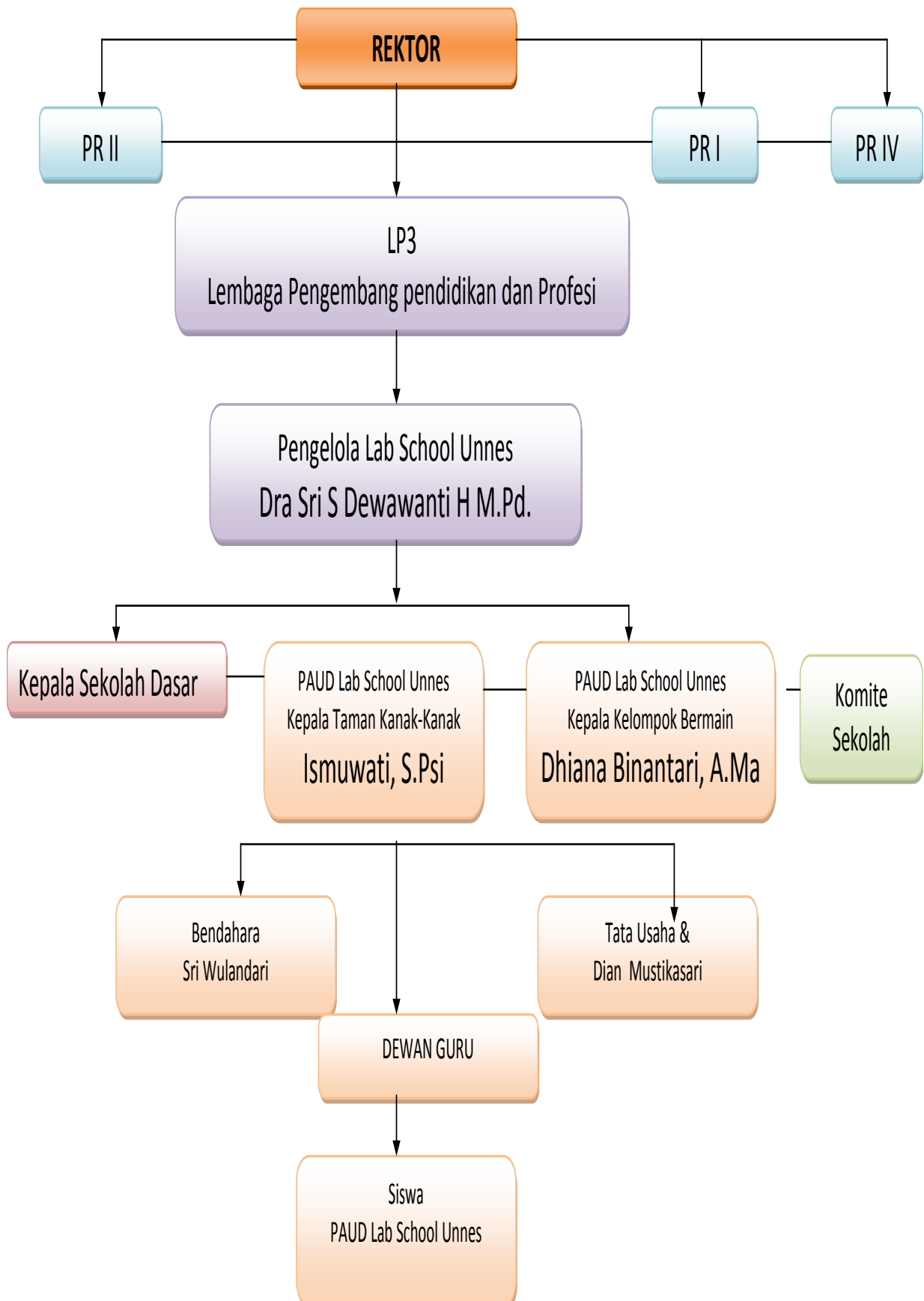
Bagi Universitas Negeri Semarang hendaknya tetap mempertahankan kualitas dalam mencetak guru-guru yang kompeten baik dalam pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian, karena bagaimana pun dalam membentuk bangsa yang cerdas dan berkarakter peran guru sangat menentukan. Demikian refleksi diri ini praktikan buat. Hal-hal yang tertulis dalam refleksi diri ini sangatlah belum mewakili apa yang praktikan dapatkan selama praktik pengalaman lapangan di Lab School.

ASPEK MANAJEMEN PAUD LAB SCHOOL UNNES

NO.	Aspek Manajemen	Yang Berwenang		Peranan
		KB	TK	
1.	Manajemen Sekolah	Kepala Sekolah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikulasikan visi misi dan tujuan sekolah • Mengarahkan dan membimbing pengembangan kurikulum • Membimbing pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar • mengevaluasi kinerja guru
		Dhiana Binantari, A. Ma	Ismuwati, S. Psi.	
2.	Manajemen Kurikulum	Sie Kurikulum		Secara operasional kegiatan manajemen kurikulum meliputi tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, peserta didik, dan seluruh sivitas akademika atau warga sekolah/lembaga pendidikan.
		Risa Azimatul Fatchuriyah, A.Ma.	Sri Wiji Handayani, A. Ma	
3.	Manajemen Kesiswaan	Sie Litbang		pembinaan secara kontinyu kepada peserta didik meliputi kegiatan di luar kelas maupun didalam kelas.
		Bitasari Kusuma Arifiany, S. Pd	Astuti Rudiyaniti, S. Psi	
4.	Manajemen Keuangan	Bendahara dan Badan Keuangan		pengumpulan/penerimaan dana, penggunaan dana, dan pertanggungjawaban dana kepada pihak pihak terkait yang berwenang.
5.	Manajemen Humas	Semua Dewan Guru		Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya serta menarik simpati masyarakat sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo terhadap sekolah.
6.	Manajemen Personalia	LP3		penyiapan/pengadaan, penataan/penempatan/pengangkatan, ujian dinas, kenaikan pangkat/jabatan, pembinaan, pengembangan, penilaian dan pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja.
7.	Manajemen Sarana Prasarana	Semua Dewan Guru		<ul style="list-style-type: none"> • perencanaan penyusunan daftar sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah • pengadaan sarana dan prasarana • inventarisasi berupa kegiatan

			<p>pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan serta pencatatan barang milik sekolah</p> <ul style="list-style-type: none">• pemeliharaan serta pengawasan sarana prasarana
--	--	--	---

STRUKTUR ORGANISASI



KALENDER PENDIDIKAN

JULI 2012						AGUSTUS 2012					
SENIN		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
SELASA		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
RABU		4	11	18	25	1	8	15	22	29	
KAMIS		5	12	19	26	2	9	16	23	30	
JUMAT		6	13	20	27	3	10	17	24	31	
SABTU		7	14	21	28	4	11	18	25		
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26		

SEBTEMBER 2012						OKTOBER 2012					
SENIN		3	10	17	24	1	8	15	22	29	
SELASA		4	11	18	25	2	9	16	23	30	
RABU		5	12	19	26	3	10	17	24	31	
KAMIS		6	13	20	27	4	11	18	25		
JUMAT		7	14	21	28	5	12	19	26		
SABTU	1	8	15	22	29	6	13	20	27		
MINGGU	2	9	16	23	30	7	14	21	28		

NOVEMBER 2012						DESEMBER 2012					
SENIN		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUMAT	2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	3	10	17	24		1	8	15	22	29	
MINGGU	4	11	18	25		2	9	16	23	30	

16 JULI 2012	Hari Pertama Masuk Sekolah
19-20 JULI 2012	Perkiraan Libur Ramadhan
13-27 AGUSTUS 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri TK
17 AGUSTUS 2012	Libur Proklamasi Kemerdekaan RI
17 AGUSTUS-3 SEPTEMBER 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri KB
26 OKTOBER 2012	Hari Raya Idul Adha
15 NOVEMBER 2012	Tahun Baru Hijriyah
21 DESEMBER 2012	Pembagian Rapor Semester 1
24-2 JANUARI 2012	Libur Hari Raya Natal Dan Tahun Baru 2013

**TEMA KEGIATAN
TAHUN AJARAN 2012/2013
PAUD LAB SCHOOL UNNES (KELOMPOK BERMAIN)**

SEMESTER 1 (TEMA: AKU DAN KESUKAANKU)

☺ **Bulan Juli..... Diri Sendiri**

- Minggu 3** : Lingkungan (My Environment)
Minggu 4 : Aku dan Keluargaku (I and my family)

☺ **Bulan Agustus..... Alat Transportasi**

- Minggu 1** : Mobil dan Bis (Car and bus)
Minggu 2 : Sepeda dan Sepeda Motor (Bicycle and Motorcycle)
Minggu 3 : Pesawat (Plane)
Minggu 4 : Kereta Api (Train)
Minggu 5 : Kapal dan Perahu (Ship and Boat)

☺ **Bulan September..... Makanan dan Minuman**

- Minggu 1** : 4 Sehat 5 Sempurna
Minggu 2 : Makanan dan Minuman Tradisional (Traditional Foods and beverages)
Minggu 3 : Makanan ringan (Snack)
Minggu 4 : Minuman bersoda (Soft Drink)

☺ **Bulan Oktober.....Pekerjaan**

- Minggu 1** : Koki (Chef)
Minggu 2 : Guru (Teacher)
Minggu 3 : Nelayan (Fisherman)
Minggu 4 : Pedagang (Seller)
Minggu 5 : Petani (Farmer)

☺ **Bulan November..... Rekreasi**

- Minggu 1** : Supermarket dan Pasar Tradisional (Supermarket and Traditional market)
Minggu 2 : Kebun Binatang (Zoo)
Minggu 3 : Pantai (Beach)
Minggu 4 : Musium (Museum)

☺ **Bulan Desember..... Pakaian**

- Minggu 1** : Pakaian Adat Jawa (Javanese Costume)
Minggu 2 : Pakaian Formal dan Non-formal (Formal and Non Formal Clothes)
Minggu 3 : Pakaian Olah raga (Sportswear)
Minggu 4 : Anggota Tubuh (Parts of Body)

SEMESTER 2 (TEMA: AKU CINTA INDONESIA)

☺ **Bulan Januari..... Tanaman**

- Minggu 1** : Sayuran (Vegetables)

- Minggu 2** : Buah (Fruits)
- Minggu 3** : Bagian, Jenis Tanaman berbunga dan berbuah (Parts and Kinds of plant)
- Minggu 4** : Cara bercocok tanam (How to farm)

☺ **Bulan Februari.....Air**

- Minggu 1** : Manfaat air (The use of water)
- Minggu 2** : Air Sumur dan PAM (Well water and PAM)
- Minggu 3** : Air tawar dan Laut (Fresh water and Sea water)
- Minggu 4** : Polusi Air (Water Pollution)

JADWAL EKSTRAKULIKULER TK

BERENANG

Kegiatan berenang dilakukan di Hotel patrajasa Sisingamangaraja Semarang, setiap bulan sabtu minggu pertama. siswa hanya dapat giliran satu kali setiap semester dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

kelompok A

1 september 2012	6 oktober 2012	3 november 2012
<ol style="list-style-type: none">1. Dhafin2. nafla3. ardan4. aditya5. kresna6. radja7. andra8. bilqis9. danu10. bita11. rio	<ol style="list-style-type: none">1. Alya2. Ozora3. Aca4. Dion5. Neno6. Sasha7. Gita8. Rhea9. Fafa10. Indra11. ananta	<ol style="list-style-type: none">1. Alifia2. Affif3. Naufal4. Ardi5. Narey6. Zaki7. Arka8. Kayla amanda9. Angga10. arsa

kelompok B

1 september 2012	6 oktober 2012	3 november 2012
<ol style="list-style-type: none">1. Bisma2. Danesh3. Nyo nyo4. Rifa5. radit6. calvin7. calya8. reza9. fera10. eca	<ol style="list-style-type: none">1. Nadia eka2. Moza3. Rafi4. Thania5. Nadya ivy6. Kesya7. Arum8. Evan9. Abin10. Tanala keyla	<ol style="list-style-type: none">1. Dzaky2. Davina3. Ica4. Nando5. Hyde6. Rimba7. Bimo8. Kamal9. Ammar10. Jorel

JADWAL INTRA KURIKULER TK

Kelas A Semester I

Activity	Teacher	Lessons
Membatik	Miss Yuni	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan proses membatik • Menghasilkan karya sederhana
English for kids	Miss Ismu	<ul style="list-style-type: none"> • Numbers • Colour • Fruit • Simple instruction
Agama islam	Mr. Irfan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan huruf hijaiyah • Hapalan doa sebelum dan sesudah makan, tidur, dan bepergian • Hapalan surat Al Fatihah, surat An Nas, dan surat Al Ikhlas
Agama kristen	Miss Tuti	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa mengucapkan doa sederhana (sebelum belajar/makan) dan doa bapa kami • Menyanyi 10 lagu rohani • Mengenal hari raya kristiani • Memberi persembahan lewat kolek
Mewarnai	Miss Tuti	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mewarnai dengan rapi
Komputer	Mr. Irfan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal nama-nama bagian komputer • Dapat melatih motorik halus • Dapat mengoperasikan komputer • games

Kelas B Semester I

Activity	Teacher	Lessons
Membatik	Miss Yuni	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membatik dengan lebih rapi sehingga dapat menghasilkan suatu karya
English for kids	Miss Ismu	<ul style="list-style-type: none"> • Simple instruksion • Garden • Jungle • Sea
Agama islam	Mr. irfan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca huruf hijaiyah • Hapalan doa masuk dan keluar kamar mandi • Hapalan doa naik kendaraan • Hapalan hadist menurut ilmu dan berkata baik • Hapalan surat al falaq, al lahab dan an nasr
Agama kristen	Miss Tuti	<ul style="list-style-type: none"> • Menghapal 10 ayat alkitab dan doa bapa kami • Menyanyi 15 lagu rohani • Memberi persembahan lewat kolekte
Komputer	Mr. irfan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengenal hardware dan software komputer

		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengenal beberapa program komputer • Game
Sains project	Miss Wiji	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencari dan menemukan hal-hal yang baru dari hasil eksplorasinya • Mencari dan menjelaskan dari mulai proses sampai hasil eksperimen
Mewarnai	Miss Erni	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggambar dan mewarnai dengan gradasi warna
Musik	Miss Tuti	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memainkan beberapa alat musik • Dapat membedakan nada • Dapat menghayati isi lagu

**THEME OF LESSON LAB SCHOOL KINDERGARTEN
CLASS A**

No.	Tema	Materi	Alokasi Waktu
1.	Diri Sendiri	<u>Minggu I</u> 1. Namaku 2. Jenis Kelamin 3. Ciri Fisikku 4. Nama Orang Tua <u>Minggu II</u> 1. Tanggal Lahirku 2. Alamat rumahku 3. Hobiku <u>Minggu III</u> 1. Panca Indra 2. Nama Bagian Tubuh 3. Kegunaan dan cara merawat tubuh	3 Minggu
2.	Lingkunganku	<u>Minggu I</u> Keluargaku 1. Anggota Keluarga dan kerabat 2. Tugas tiap anggota keluarga 3. Tata tertib dalam keluarga 4. Binatang peliharaan keluarga <u>Minggu II</u> Rumahku 1. Kegunaan rumah 2. Bagian rumahku (teras, halaman, jendela, atap, lantai) 3. Ruangan dalam rumah 4. Alat-alat dan perkakas didalam rumah : meja, kursi, almari dan lain-lain. <u>Minggu III</u> Sekolahku 1. Kegunaan sekolah 2. Bagian-bagian sekolah 3. Orang yang ada disekolah 4. Alat-alat yang ada disekolah dan	4 Minggu

		kegunaannya 5. Tata tertib sekolah <u>Minggu IV</u> Tempat Ibadah 1. Masjid 2. Gereja 3. Pura 4. Vihara	
3.	Kebutuhanku	<u>Minggu I</u> 1. 4 Sehat 5 Sempurna 2. Tata Cara makan <u>Minggu II</u> Pakaian 1. Jenis pakaian 2. Fungsi pakaian <u>Minggu III</u> Rohani dan Jasmani 1. Kesehatan diri 2. Rekreasi <u>Minggu IV</u> Sosialisasi dengan teman sebaya 1. Tata cara dan etika pergaulan 2. Simpati dan empati	4 Minggu
4.	Binatang	<u>Minggu I</u> Klasifikasi binatang berdasarkan tempat hidupnya 1. Air 2. Udara 3. Darat <u>Minggu II</u> Klasifikasi binatang berdasarkan ciri fisik 1. Berkaki 2, 3, atau 4 dan cara bergerak 2. Suara dan bentuk fisik 3. Cara berkembangbiak 4. Jenis makanan <u>Minggu III</u> Pemanfaatan binatang 1. Daging 2. Kulit 3. Bulu 4. Susu 5. Tenaga	3 Minggu
5.	Tanaman	<u>Minggu I</u> Bagian-bagian tanaman 1. Akar 2. Batang 3. Daun 4. Bunga 5. Buah <u>Minggu II</u>	3 Minggu

		Klasifikasi tanaman berdasarkan tempat hidupnya 1. Kebun 2. Sawah 3. Hutan <u>Minggu III</u> Pemanfaatan tanaman 1. Hiasan 2. Makanan 3. Obat 4. Bahan bangunan	
--	--	--	--

**THEME OF LESSON LAB SCHOOL KINDERGARTEN
CLASS B**

No.	Tema	Materi	Alokasi Waktu
1.	Diri Sendiri	<u>Minggu I</u> Buta dan Tuli 1. Ciri-ciri 2. Sebab-akibat 3. Sikap dan perilaku terhadap orang buta <u>Minggu II</u> Cacat Badan 1. Ciri-ciri 2. Sebab-akibat 3. Sikap dan perilaku terhadap orang cacat <u>Minggu III</u> 1. Bagian tubuh dalam dan luar beserta kegunaannya 2. Jenis penyakit yang membahayakan manusia, sebab dan penjegahannya	3 Minggu
2.	Lingkunganku	<u>Minggu I</u> Tetangga 1. Letak posisi rumah tangga 2. Nama tetangga 3. Cara menjaga kerukunan tetangga <u>Minggu II</u> 1. Ciri dan karakteristik pasar tradisional 2. Ciri dan karakteristik pasar modern <u>Minggu III</u> 1. PUSKESMAS dan rumah sakit 2. Tujuan kita pergi ke PUSKESMAS dan Rumah sakit 3. Orng yang kita temui dan aktivitas di PUSKESMAS dan Rumah Sakit <u>Minggu IV</u> 1. Ciri dan karakteristik bengkel 2. Tujuan pergi kebengkel	4 Minggu

		3. Orang yang kita temui dan aktivitas di bengkel	
3.	Kebutuhanku	<p><u>Minggu I</u> Jenis Makanan sesuai manfaatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber energy 2. Sumber vitamin 3. Sumber karbohidrat <p><u>Minggu II</u> Jenis Pakaian sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Musim 2. Peristiwa <p><u>Minggu III</u> Sosialisasi dengan orang dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara pergaulan 2. Simpati dan empati <p><u>Minggu IV</u> Kelengkapan administrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu keluarga 2. Kartu tanda penduduk 3. Akte kelahiran 	4 Minggu
4.	Binatang	<p><u>Minggu I</u> Cacing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat hidup 2. Makanan 3. Perkembangbiakan 4. Makanan bagi lingkungan 5. Penyakit yang dapat ditimbulkan <p><u>Minggu II</u> Ikan Paus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat hidup 2. Makanan 3. Perkembangbiakan 4. Manfaat bagi lingkungan 5. Penyakit yang dapat ditimbulkan <p><u>Minggu III</u> Lebah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat hidup 2. Makanan 3. Perkembangbiakan 4. Manfaat bagi lingkungan 5. Penyakit yang dapat ditimbulkan 	3 Minggu
5.	Tanaman	<p><u>Minggu I</u> Kelapa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat hidup dan cirinya 2. Cara merawat 3. Bagian tanaman dan manfaatnya <p><u>Minggu II</u> Rumput laut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat hidup dan cirinya 2. Cara merawat 	3 Minggu

		3. Bagian tanaman dan manfaatnya <u>Minggu III</u> Benalu 1. Tempat hidup dan cirinya 2. Cara merawat 3. Bagian tanaman dan manfaatnya	
--	--	---	--

Kurikulum karakter

Semester I

Bulan Juli	: Kemandirian
Bulan Agustus	: Bersahabat
Bulan September	: Berbagi
Bulan Oktober	: Toleransi
Bulan Nopember	: Disiplin
Bulan Desember	: Kreatif

Semester II

Bulan Januari	: Cinta Tuhan dan MahlukNYA
Bulan Februari	: Kasih Sayang
Bulan Maret	: Jujur
Bulan April	: Aku Cinta indonesia
Bulan Mei	: Rasa Ingin Tahu
Bulan Juni	: Bertanggung Jawab

Daftar nama anak TK Lab School UNNES Kelompok A

GINGER CLASS	SUN FLOWER CLASS
Wali Kelas : Mr. Irfan	Wali Kelas : Miss Tuti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dhafin Rafael Bayuan Firdaus 2. Muh. Farrel Ardan 3. Aditya Sulistyopo Putra 4. Kresna Zaki Octaviano 5. Alyaa Zahra Jauza 6. Regan Ozora Moira Agung 7. Cantika Sabela Rivinda 8. Mas Julius Ardiano Satoto 9. Neno Almaqvira 10. Radjasa Kaindra Mahardika 11. RM. Ananta Pratama Putra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nafla Hanun Dwi Afiya 2. M. Aurandra Madaresta 3. Bilqis Azalia Widi Putrisari 4. Nathaniel Danu Cristian 5. Afiqabita Anjarin 6. Maritza Aulia Savitri 7. Julian Gita Cahayani Putri 8. Rhea Alana Tsabita Kumara 9. Mirza Failasuf Azka S. 10. Indra Permana K. 11. Rahadian Narapati Ario P.

Daftar nama anak TK Lab School UNNES Kelompok B

TOMATO CLASS	PINEAPPLE CLASS
Wali Kelas : M. Erni	Wali Kelas : M. Wiji
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alifia Maharani 2. Afiffudin Faghta Maulana 3. Naufal Savero 4. Arditya Pratama Mu'arif 5. Aurora Qonitah Nareyra 6. Calvin Sebastian Kusuma 7. Calya Fahmida 8. Fahreza Yanuar Abadi 9. Faradita Sabila Abimanyu 10. Fareyza Wahyu Rinanda 11. Davina Anindya Rahayudhie 12. Rachel Anisyaburi 13. Fernando Kurniawan 14. Rashesa Azheema Hyde 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zaki Mulia Widyatama 2. Hadrian Arka C. 3. Kayla Amanda Salsabila 4. Julian Abigael Dewanga K. 5. Kalyana Bisma Hadinata 6. Nadia Eka Putri 7. Moza Cory Berliana 8. Muhammad Rafi Mulana 9. Nathania Calista Putri 10. Nadya Ivy Patricia 11. Nakesya Syairaz Falah 12. Safety Archita Rimba Melati 13. Bimo Ario Jagaddhito 14. Kamal Syahreza

ALOE VERA CLASS

Wali Kelas : M. Yuni

1. Hardian Arsanta C.
2. Naufal Adiva Daneshwara
3. Gizard Jembar Pangestu
4. Rifananda Wirastuti Azkasania
5. Raditya Trimawan
6. Raditya Zelino Shidqi Rizaldi
7. R. Puspita Wardhaningrum

- | |
|--|
| 8. Sabrina Lintang Khayrani
9. Taneka Kayla Cahaya
10. Dzaky Anindito Rahyudhe
11. Jorel Pradana Ramadhan
12. Ammar Shodiq Arrozaq |
|--|

**DAFTAR KELOMPOK ANAK
KELOMPOK BERMAIN PAUD LAB SCHOOL UNNES
2012/2013**

Kelompok A Usia 2-3 Tahun

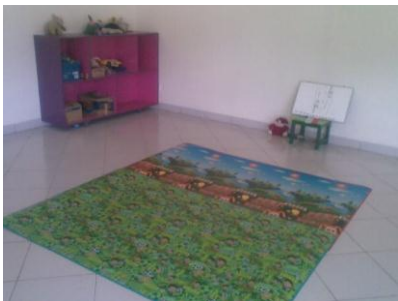
Senin	Selasa
Seruling (Miss Finy)	Gitar (Miss Sofi)
1. Alina Aurora Dzulqaidah (Alina) 2. Gladis Septiana Putri (Adis) 3. Lubna Taiba Malikova (Lubna) 4. Aleandro Axel Aditya B (Axel)	1. Labiqa Rajni Ganesanada (Ganes) 2. Safaraz Khaizuran Naza (Zuran) 3. Adelia Nasywa Nirwana (Olive) 4. Belva
Terompet (Miss Umi)	Kecapi (Miss Ririn)

Kelompok B Usia 3- 4 Tahun

Senin	Selasa
Bellira (Miss Yuni)	Gambang (Miss Yuni)
1. Lituhayu Raisa Damayanti (Rara) 2. Nikeisya Chesta Elena Rahardyanti (Nikeisya) 3. Arsa Pradityo N (Arsa) 4. Sebastien Handoko W. P (Bastien)	1. Natasha Almeira Wibowo (Tasha) 2. Puspa Nirwana Jayawardhani (Puspa)
Harmonika (Miss Risa)	Angklung (Miss Risa)
1. Aurellia Najwa Febrian Putri (Febby) 2. Almer Zidan Gathfan Arkan (Zidan) 3. Savira Gayatri (Aya)	1. Mas Joseph Biantoro Satoto (Ian) 2. Jenny Raissa Elvina (Jenny) 3. Christiano Gamaliel (Ano)
Kulintang (Miss Ririn)	Biola (Miss Umi)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Athaya Queena Kurniawan (Atha) 2. Alayna Mishel Alesha (Mishel) 3. Hoshiko Celesta Adonia Hartanto (Aiko) 4. Almira Cantique Putri Aurora (Cantique) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Riffat Dinendjad A (Riffat) 2. Victor 3. Andi Rafelino Zufar (Fino)
Drum (Miss Sofi)	Piano (Miss Finy)

RUANG KELAS, SARANA DAN PRASARANA PAUD LABSCHOOL UNNES



KEGIATAN PEMBELAJARAN PAUD LABSCHOOL UNNES



LAPORAN BULANAN PAUD LAB SCHOOL UNNES

KELOMPOK BERMAIN (PLAYGROUP) : PAUD LABSCHOOL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 ALAMAT PAUD : JLN. MENOREH TENGAH X NO.4/ TELP 02470914332
 STATUS : SWASTA
 IJIN PENDIRIAN NO & TANGGAL : 420 / 2296 & Semarang, 12 April 2010
 YAYASAN :
 KELURAHAN : SAMPANGAN
 KECAMATAN : GAJAHMUNGKUR
 KOTA : SEMARANG
 PROPINSI : JAWA TENGAH

A. Bulan Juli 2012
 Tahun Ajaran 2012 / 2013
 B. Banyaknya ruang belajar : 7
Milik Sendiri / Hak Sewa / Hak Pakai / Menumpang

C. Gedung
 Keadaan Umum

1	Kantor	: Ada / Tidak
2	Gudang	: Ada / Tidak
3	Dapur	: Ada / Tidak
4	Tempat Bermain	: Ada / Tidak
5	UKS	: Ada / Tidak
6	Kamar Mandi	: Ada / Tidak
7	WC / Tempat Cuci	: Ada / Tidak
8	Listrik	: Ada / Tidak
9	Ruang Tamu	: Ada / Tidak
10	Air Leding	: Ada / Tidak

KEADAAN ANAK DIDIK	Jumlah Anak Didik			Agama Anak Didik							
	L	P	JML	Islam		Protestan		Hindu		Budha	
				L	P	L	P	L	P	L	P
AWAL BULAN	10	18	28	8	15	2	3				
MASUK (TAMBAHAN)											
KELUAR BULAN INI											
AKHIR BULAN											
JUMLAH SEMUA			28	8	15	2	3				

D. Perkakas DLL

1	Meja/ Kursi Anak	: 10
2	Meja/Kursi Guru	: 7
3	Lemari Besar/Kecil	: 1
4	Rak	: 6
5	Papan Tulis	: 4
6	Ayunan	:
7	Jungkat-jungkit	: 1
8	Panjatan	: 2
9	Alat Luncur	: 3
10	Bak Pasir	: 1

1. Unit dalam bulan ini
 2. Hari Efektif Sekolah : 12 hari
 3. Absen

Sakit	: 2 hari
Izin	: 1 hari
Tanpa keterangan	: 1 hari

E. Sentra Kegiatan

1	Sentra Ibadah	: Ada
2	Sentra Bahan Alam	: Ada
3	Sentra Musik dan Olah Tubuh	: Ada
4	Sentra Persiapan	: Ada
5	Sentra Seni Peran	: Ada
6	Sentra Seni dan Kreativitas	: Ada
7	Sentra Balok	: Ada
8	Sentra Budaya Tradisional	: Ada
9	Sentra Memasak	: Ada

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR
LAPORAN BULANAN TAMAN KANAK-KANAK
BULAN : JULI TAHUN PELAJARAN : 2012/ 2013

NAMA SEKOLAH	: LAB SCHOOL	TAHUN	: 2008	KEADAAN UMUM TK INI :
STATUS SEKOLAH	: SWASTA	NAMA BADAN PENYELENGGARA	: UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	1 Gedung sekolah :5 Unit
NIS	:	LUAS TANAH/BANGUNAN	:	2 Ruang Kantor KS :1 Ruang
NSS	: 002030104035	KEPEMILIKAN TANAH/BANGUNAN	: MILIK SENDIRI	3 Ruang Kantor Guru :1 Ruang
NIB	: 820 / 4033 / 2010	BANYAKNYA RUANG BELAJAR	:	4 Ruang TU/Penjaga :1/1 Ruang
ALAMAT / TELEPON	: JLN. MENOREH TENGAH X NO. 4/ 0247091	KONDISI BANGUNAN	: Baik	5 Ruang Gugus/KKG : 1 Ruang
KELURAHAN	: SAMPANGAN	TK INI MASUK	: Pagi	6 Ruang Perpus :1 Ruang
KECAMATAN	: GAJAHMUNGKUR	TK INI ADALAH	: Inti	7 Ruang UKS :1 Ruang
KOTA	: SEMARANG	HARI MASUK BULAN INI	: 12 hari	8 Ruang Laboratorium : 1 Ruang
PROVINSI	: JAWA TENGAH			9 Ruang Kesenian :1 Ruang
				# Ruang Olahraga : 1Ruang

KEADAAN MURID

KelpRombe	AWAL BULAN			MASUK			KELUAR			AKHIR BULAN			ANAK CACAT		ABSEN	AGAMA					KETIDAKHADIRAN			# Ruang Serba Guna : 1 Ruang		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P		JML	%	Islam	Kath	Krist	Hindu	Budha	Jml		Sakit	Ijin
A	1	13	8	21						13	8	21					20	1				21	1	2	3	# Tempat Upacara : Ada
B	1	23	16	39						23	16	39					38		1			39	Presentasi	10%		# Meja/Kursi Murid :60/60
JML	2	36	24	60						36	24	60					58	1	1			60				# Meja/Kursi Guru :5 Set
																										# Meja/Kursi KS :1/1
																										# Meja/Kursi TU :1/1
																										# Almari Murid/Guru :10/1
																										# Almari KS :1
																										# Almari TU/Penjaga :1/1

KEADAAN BUKU PAKET

No	Jumlah Buku Paket yang Dimiliki		SARANA BERMAIN		SUDUT/AREA KEGIATAN		# Papan tulis :5 Buah
	Kelompok A	Kelompok B	JENIS ALAT	JML	YANG ADA		
1	Buku Tulis	Buku Tulis	1. Jungkitan	1	Area Agama/Sudut Ketuhanan	# Papan Pajangan Kelas :2 Buah	
2	Buku gambar	Buku gambar	2. Panjatan	3	Area Masak/Sudut Keluarga	# Rak Kis/Rak Guru :10/1 Buah	
3	Buku kotak	Buku kotak	3. Alat Peluncur	3	Area Balok/Sudut Pembangunan	# Rak R.KS/R.TU/Penjaga : 1 Ruang	
4			4. Bak Pasir	2	Area Musik/Sudut Kebudayaan	# Tiang Bendera :1 Buah	
5			5. Bak Air	1	Area IPA/ Sudut Alam Sekitar	# KM. Murid/Guru :4/3	
6					Area Matematika	# WC Murid/Guru :4/4	
7					Area Drama	# Mesin Ketik/Komputer :5 Buah	
8					Area Seni	# Kipas Angin :3 Buah	
9					Area Pasir dan Air	# TV/Radio/Tape :1/1Buah	
10					Area Bacaan dan Tulisan	# Kebun Sekolah/Toga : Ada	
	JUMLAH					# Sumur/PDAM : Ada/tidak ada	
						# Listrik : Ada	

Mengetahui	Mengetahui	Semarang, 31 Juli 2012	# Dapur Sekolah : Ada
Kepala Cabang Dinas Pendidikan	Pengawas TK	Kepala TK LAB SCHOOL	# Rmh. Dinas Penjaga/KS :
Kecamatan Gajahmungkur			# Rmh. Dinas Guru :
			# :
			# :
Drs. Abdul Djamil, M. Pd.	Drs. Kaswadi	Ismuwati, S.Psi.	# :
NIP. 195905041979111010	NIP. 195608011982011006		# :

LAPORAN BULANAN KEADAAN GURU DAN PEGAWAI KB

NO.	NAMA GURU/PEGAWAI	L/P	ALAMAT	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	IJAZAH TAHUN & TEMPAT	AGAMA	STATUS PEMERINTAH/ SWASTA	JABATAN
1	Dhiana Binantari, A. Ma	P	Jl. Tujuh Belas No. 28 Magelang	Yogyakarta, 31 Januari 1971	D2-PGTK UNNES	Islam	Swasta	Kepala KB
2	Risa Azimatul Fatchuriyah, A.Ma.	P	Banaran RT 3 / 4 Sekaran Semarang	Semarang, 23 Nopember 1988	D2-PGTK UNNES2009	Islam	Swasta	Guru
3	Ririn Widhayati	P	Kaligaleh RT 1/6 Kalijoso Magelang	Magelang, 12 Maret 1989	SMK	Islam	Swasta	Guru
4	Bitasari Kusuma Arifiany, S. Pd	P	Jl. Ngesrep Barat III No.34	Semarang, 20 Mei 1983	S1 PLS	Islam	Swasta	Guru
5	Yuni Astuti Tri Subekti, S.Pd	P	Jl. Stonen Raya No.3	Magelang, 1 Juni 1982	S1 Pendidikan Seni Rupa	Islam	Swasta	Guru
6	Sofia Ariani, S.Pd	P	KP Pandean TM Harjo No 27 Semarang	Semarang, 4 Juli 1986	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Islam	Swasta	Guru
7	Jumiyati, A.Ma	P	Gununglangit RT 3/4 Banjarnegara	Banjarnegara, 20 Juni 1987	D2-PGTK UNNES	Islam	Swasta	Guru
8	Sri Wulandari	P	Jl. Tampomas Baru II Rt 7/2 Petompon	Semarang, 30-Apr-89	SMK	Islam	Swasta	Keuangan
9	Dian Mustikasari	P	Jl. Sono Raya Rt 01/04	Semarang 05-Apr-90	D1 Manajemen	Islam	Swasta	Tata Usaha
10	Kairudin	L	Jl. Menoreh Timur I No. 42	Semarang, 16 Juli 1975	SMA	Islam	Swasta	Kebersihan

Semarang, 31 Juli 2012
Kepala KB Lab School

Mengetahui
Kepala UPTD Pendidikan
Kecamatan Gajahmungkur

Mengetahui
Pengawas / Penilik PLS

Drs. Abdul Djamil, M.Pd
NIP. 195905041979111010

Sutarno,S.Pd
NIP.196109121989031007

Dhiana Binantari A, Ma

LAPORAN BULANAN KEADAAN GURU DAN PEGAWAI TK

NO.	NAMA GURU/PEGAWAI	L/P	ALAMAT	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	IJAZAH TAHUN & JURUSAN	AGAMA	STATUS Kepeg	JABATAN
1	Ismuwati, S. Psi.	P	Jln. Lamper Tengah III No. 618 A Semarang	Semarang, 24-05-1975	Sarjana, Psikologi & 1998	Islam	GTY	Kepala TK & Guru Kelas
2	Yuni Wulandari, S.E.	P	Jl. Stonen Utara I / 15 Semarang	Ujung Pandang, 14-06- 1974	Sarjana, Ekonomi & 2000	Islam	GTY	Guru Kelas
3	Sri Wiji Handayani, A. Ma	P	Jl. Taman Lamongan 4 No.11 Bendan Ngisor Semarang	Blora, 3 Agustus 1984	Diploma, PGTK & 2004	Islam	GTY	Guru Kelas
4	Astuti Rudiyantri, S. Psi	P	Ngablak Rt 2/6 Cluwak, No. 500 – 503 Pati	Pati, 19 Juli 1983	Sarjana, Psikologi	Kristen	GTY	Guru Kelas
5	Erni Fatmawati, A.Ma	P	Pemaron Rt/Rw 1/3 Brebes	Brebes, 10 Oktober 1986	Diploma, PGTK & 2006	Islam	GTY	Guru Kelas
6	Irfan Haris, S.Pd. I	L	Brokoh Rt 05/III Wonotunggal, Batang	Batang, 3 Maret 1988	Sarjana, Pend. Agama Islam & 2011	Islam	GTY	Guru Kelas
7	Mukhlisin	L	Jl. Menoreh II / 6 Semarang	Semarang, 20 April 1970	Diploma, PGTK & 2006	Islam	GTY	Guru Kelas

